

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Dimana dilakukan sebagai upaya untuk memberi jawaban atas permasalahan yang telah dijabarkan diatas, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang upaya mengatasi permasalahan mengenai “Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *key informan*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi (Sugiyono, 2015:1).

Adapun menurut Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Selain definisi-definisi diatas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams (dalam Moleong, 2006) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

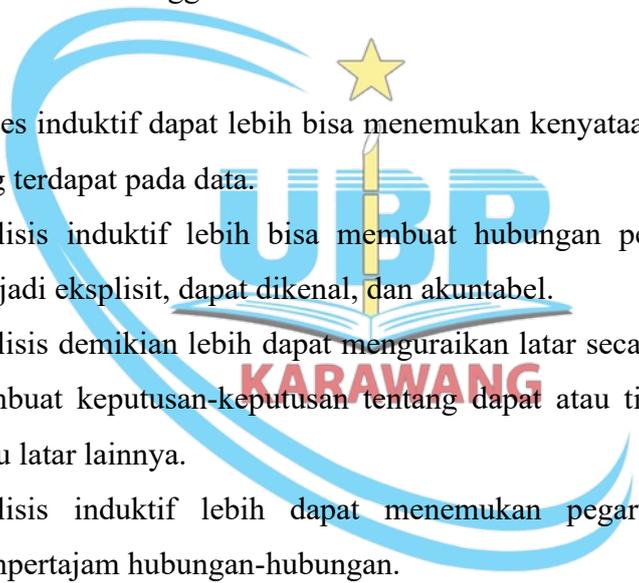
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alamiah yakni interview dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.

Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dari istilah analisis fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong, 2006). Seperti yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti melakukan kajian di bidang sosiologi dan antropologi selain kajian di bidang manajemen sumber daya manusia dan psikologi

industri untuk membantu peneliti dalam menginterpretasikan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.

Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lainnya untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (*intangible*). Analisis data secara kualitatif bersifat hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik (Istijanto, 2008). Jadi, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif karena beberapa alasan berikut :

- 
- a. Proses induktif dapat lebih bisa menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat pada data.
  - b. Analisis induktif lebih bisa membuat hubungan peneliti-koresponden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.
  - c. Analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan suatu latar lainnya.
  - d. Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan.
  - e. Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik. Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus. Menurut Stakes (Creswell, 2015) studi kasus merupakan strategi penelitian yang menuntut peneliti untuk menyelidiki secara cermat suatu program, aktivitas, peristiwa, proses satu individu atau sekelompok individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas, sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Metode penelitian studi kasus dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan, yaitu bertujuan untuk mengetahui secara langsung permasalahan dan pengaruh yang terjadi selama proses pembelajaran daring terhadap motivasi mahasiswa dilaksanakan di lingkungan kampus universitas buana perjuangan karawang. Desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Desain Penelitian Kualitatif Studi Kasus

## **B. LOKASI PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan civitas academia universitas buana perjuangan karawang

Pelaksanaan akan dilakukan sampai semua data yang dibutuhkan akan terkumpul dan mendapat hasil jawaban dari rumusan masalah sesuai dengan kejadian atau keadaan yang ada dilapangan.

## **C. SUBJEK PENELITIAN ATAU SUMBER DATA**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 2013). Subjek penelitian yang dipilih adalah subjek yang dapat memberikan informasi sebanyak mungkin, yaitu mengenai sistem pembelajaran daring terhadap motivasi mahasiswa universitas buana perjuangan karawang. Subjek penelitian yang akan digunakan melalui :

1. Ketua BOC (Buana Online Course)
2. Perwakilan Dosen Uuniversitas Buana Perjuangan Karawang
3. Mahasiswa Universitas Buana Pejuangan Karawang

## **D. JENIS DAN SUMBER DATA**

### **1. Data Primer**

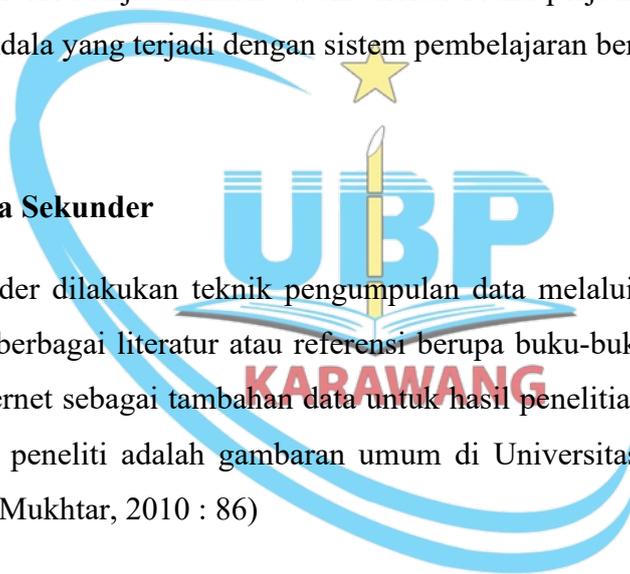
Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder jika dipergunakan orang yang tidak berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan (Mukhtar, 2007 : 87) Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data mengenai “*Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang*” meliputi keterangan tentang :

- a. Motivasi belajar mahasiswa universitas buana perjuangan karawang
- b. Kendala yang terjadi dengan sistem pembelajaran berbasis daring

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dilakukan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, data dikumpulkan dari berbagai literatur atau referensi berupa buku-buku, dokumen, artikel dan jurnal dari internet sebagai tambahan data untuk hasil penelitian ini. Data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah gambaran umum di Universitas Buana Perjuangan Karawang seperti (Mukhtar, 2010 : 86)

- a. History Gografi
- b. Struktur Organisasi
- c. Keadaan pendidik dan peserta didik
- d. Keadaan sarana dan prasarana



## E. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrumen dalam kamus bahasa Indonesia dikatakan bahwa, instrumen adalah sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.

Adapun pendapat menurut Moleong, L. J. (2017) peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal itu diperdalam oleh Guba dan Lincoln (Moleong L. J., 2017) yang mengemukakan bahwa manusia dikatakan sebagai instrumen utama karena memiliki sifat yang responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan serta memanfaatkan kesempatan mencari respons yang tidak lazim atau disebut dengan idiosinkratik.

Peneliti kualitatif akan senantiasa berhubungan dengan subjeknya, sehingga hubungan tersebut memerlukan kualitas pribadi seorang manusia. Hal itu dilakukan agar dapat memperoleh informasi serinci mungkin dari sumber primer, terutama pada saat wawancara berlangsung (Moleong L. J., 2017). Namun selain instrumen utama, dalam penelitian ini juga memerlukan instrumen selain manusia (seperti : pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) yang bersifat sebagai data pelengkap yang akan dijelaskan dalam poin berikutnya.

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Peneliti akan melakukan observasi lapangan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan mengamati gejala atau proses yang sedang terjadi dilapangan

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan wawancara (interview) pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik sehingga narasumber atau informan bersedia bekerja sama, merasa bebas dalam berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur (tersusun) yaitu seorang peneliti menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau informan, hal ini bertujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih fokus dan terarah pada tujuan untuk menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu peneliti dapat mengembangkan pertanyaan yang muncul ketika wawancara berlangsung.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menggali data berupa foto observasi lapangan, sarana dan prasarana, jawaban dari hasil dari wawancara, dan lain sebagainya

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlaku secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017), antara lain :

### 1. Reduksi Data

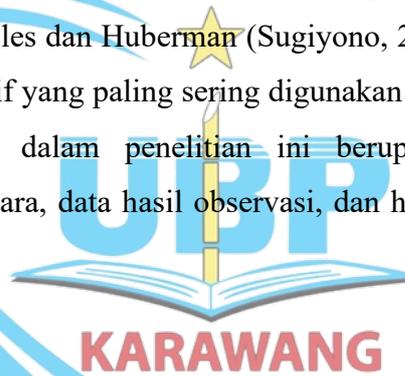
Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2017). Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Tahap-tahap mereduksi data dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Mengolah data dengan mengoreksi jawaban. Selanjutnya, mengelompokkan jawaban ke dalam beberapa tingkat. Pengelompokkan ini bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang menjadi faktor “sistem pembelajaran daring terhadap motivasi mahasiswa”

- b. Data hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan kata yang baik, selanjutnya diolah agar siap digunakan untuk penelitian lanjutan.
- c. Mengumpulkan data hasil observasi sebagai data pendukung hasil tes kemampuan spasial matematis serta data hasil wawancara. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan coding terhadap data-data tersebut.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa dalam menyajikan data kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dengan narasumber, data hasil wawancara, data hasil observasi, dan hasil analisis yang berupa temuan lain dalam penelitian.



## **3. Kesimpulan**

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017), dalam analisis kualitatif bukan hanya menarik kesimpulan, tetapi juga memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017).